

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan terdapat pengaruh antara pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini diartikan semakin tinggi pengetahuan mengenai perbankan syariah yang ditandai dengan indikator pengetahuan deskripsi berupa fakta mengenai perbankan syariah, maka akan semakin tinggi pula minat menabung yang ditandai dengan adanya ketertarikan terhadap menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang relevan dan pendapat para ahli, seperti telah dijelaskan sebelumnya, yang menyatakan bahwa pengetahuan mengenai perbankan syariah dapat meningkatkan minat termasuk minat menabung. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan berupa fakta yang mendukung tindakan seseorang.

Pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,640. Nilai ini memberikan pengertian bahwa pengetahuan mengenai perbankan syariah mempengaruhi minat menabung mahasiswa. Hal ini ditandai dengan

semakin tinggi pengetahuan yang didapatkan maka akan semakin tinggi minat menabung mahasiswa. Minat menabung mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan perbankan syariah yang didapatkan sebesar 41%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab minat menabung yang lain seperti kelompok acuan, pelayanan perbankan dan keyakinan akan produk.

Pada variabel pengetahuan mengenai perbankan syariah, indikator yang paling dominan adalah Pengetahuan deskriptif berupa fakta mengenai perbankan syariah merupakan pengetahuan yang paling tepat diberikan oleh dosen atau pendidik agar meningkatkan minat menabung mahasiswa. Hal ini dikarenakan dosen atau pendidik dengan memberikan pengetahuan berupa fakta yang objektif mengenai bank syariah, mahasiswa akan berupaya berpikir terbuka, kritis dan objektif. Dan dengan demikian mahasiswa akan dapat bertindak secara rasional karena sudah terbiasa dilatih dengan mendapatkan fakta dan data yang akurat dari dosen atau pendidik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012. Hal tersebut membuktikan bahwa teori atau pendapat para ahli yang menyatakan bahwa minat menabung mahasiswa dapat ditingkatkan dengan pengetahuan mengenai perbankan syariah yang diberikan oleh dosen adalah benar adanya. Dengan begitu, dosen

atau pendidik seharusnya menerapkan pengajaran dengan memberikan pengetahuan yang baik agar dapat meningkatkan minat menabung mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa pendidikan akuntansi 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Namun perlu diperhatikan bahwa minat menabung tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan yang diberikan oleh dosen, oleh karena itu merupakan suatu tantangan bagi dosen atau pendidik dan pihak perbankan untuk lebih memperhatikan hal yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa. Beberapa hal tersebut adalah kelompok acuan, keyakinan diri, produk perbankan, dan pelayanan perbankan.

Penelitian ini memiliki implikasi bahwa untuk meningkatkan minat menabung mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, Perguruan Tinggi dan perbankan memiliki peran penting, yaitu dengan menerapkan pengetahuan atau sosialisasi yang tepat untuk meningkatkan minat menabung mahasiswa. Melalui pemberian pengetahuan atau pemahaman dan sosialisasi kepada mahasiswa, mahasiswa merasa memiliki pemahaman dan informasi menyeluruh mengenai perbankan syariah. Hal ini akan mengakibatkan mahasiswa memiliki minat menabung yang tinggi, karena mereka dapat mengambil keputusan dalam menentukan perbankan yang diinvestasikan dan tidak mudah terpengaruhi oleh orang lain.

Minat menabung yang tinggi pada mahasiswa akan membuat mahasiswa dapat mengambil keputusan untuk menabung sendiri dan tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain. Sebaliknya, jika mahasiswa mendapatkan pengetahuan perbankan syariah yang rendah maka kemungkinan kecil bagi mahasiswa tersebut untuk memiliki minat menabung yang rendah di perbankan syariah.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung mahasiswa, akan tetapi penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel atau mencari variabel lain karena minat menabung yang merupakan variabel terikat dipengaruhi oleh beberapa hal selain pengetahuan, seperti kelompok acuan, keyakinan diri, produk perbankan, dan pelayanan perbankan.. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menentukan populasi yang lebih luas sehingga diperoleh karakteristik yang berbeda dan kesimpulan yang diperoleh dapat diperlakukan secara umum serta memperkaya hasil penelitian yang relevan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak, saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi bank syariah, sebaiknya manajemen bank mengembangkan aneka produk bank yang dapat menambah minat para pelanggan khususnya para mahasiswa untuk menitipkan uangnya untuk ditabung di bank syariah. Dengan pengembangan tersebut dapat menambah *value* atau nilai uang dan secara tidak langsung dapat memanfaatkan uang jika hanya disimpan di rumah.
2. Bagi Perguruan tinggi, sebaiknya pihak perguruan tinggi menambahkan kurikulum di satuan mata kuliah untuk memperdalam pengetahuan mengenai perbankan syariah. Dengan adanya penambahan kurikulum, khususnya di Jurusan Ekonomi dan Administrasi karena akan menghasilkan para pendidik yang akan mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan atau sederajat maka secara tidak langsung akan mempercepat perluasan pengetahuan di perguruan tinggi dan Sekolah Menengah Kejuruan atau Sederajat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sebaiknya melakukan studi berkelanjutan dari penelitian ini dengan pemilihan jumlah sampel yang lebih luas, tempat penelitian yang berbeda, ataupun menambah subjek penelitian atas variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini sehingga didapatkan beberapa pengaruh dari minat menabung yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang diperlakukan secara umum. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyebar kuesioner pada bank syariah sehingga

kemungkinan akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian ini.